

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi merupakan suatu kegiatan merencanakan, mengumpulkan, dan menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan dalam membuat keputusan (Ratnawulan & Rusdiana, 2015). Penilaian merupakan proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, maupun menafsirkan data hasil pengukuran untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa (Suryadi & Mushlih, 2019). Pengertian evaluasi dan penilaian mempunyai arti yang berbeda, perbedaannya evaluasi adalah penyediaan informasi dalam membuat keputusan sedangkan penilaian merupakan proses menafsirkan data hasil pengukuran (Mardapi, 2015). Selain itu, perbedaan keduanya terdapat pada pelaksanaan dan ruang lingkup evaluasi yang lebih luas dibandingkan dengan penilaian (Ratnawulan & Rusdiana, 2015).

Penilaian merupakan proses membandingkan hasil pengukuran dengan standar penilaian yang ditetapkan untuk menentukan kualitas suatu objek (Astuti, 2017). Penilaian merupakan kegiatan untuk mengetahui ketercapaian suatu tujuan yang telah ditentukan. Salah satu tugas guru yaitu memberikan penilaian kepada siswa mengenai hasil belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran. Selain itu, seorang guru harus mampu membuat soal tes yang baik (Arif, 2014). Tes yang baik adalah tes yang dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian kompetensi yang dimiliki siswa. Tes merupakan alat penilaian yang berfungsi untuk memberikan informasi yang tepat mengenai hasil belajar yang diperoleh siswa

selama proses pembelajaran berlangsung serta dapat membantu guru dalam melakukan tindak lanjut terhadap siswa, terutama bagi siswa yang memperoleh hasil belajar kurang baik (Rahmasari & Ismiyati, 2016). Jadi, tes yang digunakan sebagai alat penilaian harus mempunyai kualitas yang baik. Untuk mengetahui kualitas butir soal yang digunakan untuk tes harus melakukan analisis kualitas butir soal.

Analisis kualitas butir soal adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk mengetahui kualitas soal yang telah dibuat (Karim, 2018). Tujuan kegiatan analisis butir soal yaitu menganalisis butir soal sebelum diujikan, meningkatkan mutu soal dengan cara memperbaiki soal yang kurang baik dan mengganti soal yang kualitasnya masih rendah, serta memberikan informasi diagnostik sehingga guru mampu mengetahui kemampuan masing-masing siswa (Aiken dalam Sanova *et al.*, 2017). Jadi, kegiatan menganalisis kualitas soal merupakan hal yang penting dan perlu dilaksanakan dalam penyusunan soal agar didapatkan soal yang baik.

Pada kenyataannya, soal yang disusun guru masih jarang dilakukan analisis salah satunya di Kabupaten Banyumas (Mustafidah & Harjono, 2019). Alasan yang menyebabkan guru jarang melakukan analisis butir soal yaitu guru merasa terbebani dalam proses analisis butir soal dan guru percaya bahwa kualitas soal yang disusun sudah baik sehingga tidak perlu melakukan analisis kembali (Susanto *et al.*, 2015). Analisis butir soal dapat digunakan untuk mengetahui kualitas soal dan sebagai petunjuk untuk mengadakan perbaikan soal (Solichin, 2017).

Tes yang digunakan sebagai alat penilaian sering kali tidak dianalisis sehingga soal tes yang sudah disusun tidak diketahui kualitasnya (Kurniawan,

2015). Kualitas tes yang baik setidaknya memenuhi syarat valid dan reliabel. Selain memenuhi syarat valid dan reliabel, kualitas tes yang baik harus memperhatikan karakteristik butir tiap soalnya meliputi tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh (Iskandar & Rizal, 2017). Oleh sebab itu, sering kali kualitas soal yang belum diketahui secara keseluruhan yang meliputi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh dalam tes yang diujikan.

Selain itu, alasan yang sering muncul karena proses analisis butir soal membutuhkan waktu yang lama, sulit dan merepotkan (Kurniawan *et al.*, 2017). Guru tidak mempunyai waktu untuk melakukan analisis butir soal, sebab guru disibukkan dengan jam mengajar yang banyak (Alfendo & Sudji, 2017). Proses analisis yang dilakukan oleh guru juga masih menggunakan perhitungan manual menggunakan rumus yang rumit sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dan tingkat ketelitian dapat mempengaruhi hasil perhitungan (Mustafidah & Harjono, 2019).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, banyak program komputer yang diciptakan untuk membantu menganalisis butir soal, salah satunya adalah program Anates. Anates merupakan program yang mampu menganalisis soal secara cepat dan mudah, akurat, serta berbahasa Indonesia (Arif, 2014). Analisis soal menggunakan program Anates mampu menghemat waktu karena dapat menganalisis beberapa hal dalam satu kali kegiatan yaitu jumlah siswa, jumlah soal, rata-rata jawaban benar, reliabilitas, kualitas pengecoh, tingkat kesukaran dan daya pembeda (Anggreini & Darmawan, 2016). Berdasarkan uraian

tersebut, maka perlu dilakukan suatu kegiatan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran IPA menggunakan Program Anates”.

B. Identifikasi Masalah

1. Analisis kualitas butir soal jarang dilakukan oleh guru.
2. Belum diketahui kualitas butir soal secara keseluruhan ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.
3. Proses analisis butir soal masih menggunakan metode manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dan menggunakan rumus-rumus yang rumit.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana validitas soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPA?
2. Bagaimana reliabilitas soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPA?
3. Bagaimana tingkat kesukaran soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPA?
4. Bagaimana daya pembeda soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPA?
5. Bagaimana efektivitas pengecoh soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPA?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui validitas soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPA.
2. Mengetahui reliabilitas soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPA.

3. Mengetahui tingkat kesukaran soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPA.
4. Mengetahui daya pembeda soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPA.
5. Mengetahui efektivitas pengecoh soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPA.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pembuatan soal yang berkualitas.
2. Sebagai referensi untuk acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis kualitas butir soal penilaian tengah semester.
3. Sebagai referensi bagi pembaca untuk mendapatkan informasi mengenai analisis kualitas butir soal yang meliputi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini menganalisis kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran IPA kelas VII SMP.
2. Penelitian ini menganalisis kualitas butir soal berdasarkan aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.
3. Penelitian ini dilakukan di UPTD SMPN 1 Sepuluh pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.
4. Penelitian ini menggunakan program Anates.

G. Definisi Istilah

1. Tes merupakan alat penilaian yang berfungsi untuk memberikan informasi yang tepat mengenai hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta dapat membantu guru dalam melakukan tindak lanjut terhadap siswa, terutama bagi siswa yang memperoleh hasil belajar kurang baik (Rahmasari & Ismiyati, 2016).
2. Analisis kualitas butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk mengetahui kualitas soal yang telah dibuat (Karim, 2018).

Anates merupakan program yang mampu menganalisis soal secara cepat dan mudah, akurat, serta berbahasa Indonesia (Arif, 2014)